

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PELAYANAN RUJUKAN ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL DENGAN KASUS PREEKLAMPSIA BERAT DAN EKLAMPSIA

Muhammad Mahdika Akbar¹, Ratnasari Dwi Cahyanti²

¹Mahasiswa Program Pendidikan S-1 Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

²Staf Pengajar Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275, Telp. 02476928010

ABSTRAK

Latar Belakang : Preeklampsia dan eklampsia merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang tinggi terutama di negara berkembang. Kematian akibat eklampsia meningkat lebih tajam dibandingkan pada tingkat preeklampsia berat. Kejadian preeklampsia dan eklampsia bervariasi disetiap negara bahkan disetiap daerah. Dijumpai berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya ialah rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil, kurangnya *Antenatal Care* (ANC), diabetes mellitus, hidramnion, hamil kembar dan usia ibu lebih dari 35 tahun.

Tujuan : Mengetahui adanya faktor tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care* pada kasus preeklampsia berat dan eklampsia terhadap ibu hamil di Kota Semarang.

Metode : Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan metode pendekatan belah lintang yang dilakukan kepada ibu hamil dengan cara kunjungan rumah dan kunjungan bangsal.

Hasil : Dari 50 responden dalam penelitian ini, didapatkan hasil 18 responden (36%) mempunyai tingkat kesadaran terhadap kehamilan yang baik dan berpengaruh terhadap kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care*, lalu 14 responden (28%) mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup, sedangkan 18 responden (36%) sisanya memiliki tingkat kesadaran terhadap kehamilan. Hasil uji statistik dengan *Spearman* menggunakan program SPSS v.15 for windows didapat nilai $p = < 0,05$. Dari 50 responden dalam penelitian ini, didapatkan hasil 4 responden (8%) mampu menyelesaikan pendidikan pada tahap SMP, lalu 40 responden (80%) mampu menyelesaikan pendidikan pada tahap SMA dan yang terakhir 6 responden (12%) mampu melanjutkan hingga tingkat universitas. Pada penelitian ini, tingkat pendidikan yang tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care*. Hasil uji statistik dengan *Spearman* menggunakan program SPSS v.15 for windows didapat nilai $p = > 0,05$

Kesimpulan: Tingkat kesadaran mempengaruhi kepatuhan pelayanan *antenatal care* pada ibu hamil dengan kasus preeklampsia berat dan eklampsia

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, Antenatal Care, Preeklampsia berat dan Eklampsia

ABSTRACT

CORRELATION OF ANTENATAL CARE REFERRAL SYSTEM OBEDIENCE IN PREGNANT WOMEN WITH SEVERE PREECLAMPSIA AND ECLAMPSIA

Background : Preeclampsia and eclampsia are the highest cause of maternal and infant's death especially in developing country. Death by eclampsia increased more significantly than severe preeclampsia. The prevalence of preeclampsia and eclampsia varies in every country. A few affecting factors are pregnant women's lack of knowledge, lack of Antenatal Care (ANC), diabetes mellitus, hidramnion, gemeli, and old age (>35 years old).

1200

JKD, Vol. 5, No. 4, Oktober 2016 : 1200-1206

Aims : Determining the effect of knowledge with antenatal care referral system obedience in severe preeclampsia and eclampsia cases in Semarang's pregnant women.

Method : Analytical observation with cross-sectional approach to pregnant women by houses and wards visit.

Results : From 50 respondents, 18 respondents (36%) had the awareness towards good pregnancy and affecting the antenatal care referral system obedience significantly, 14 respondents (28%) had enough knowledge, and 18 respondents (36%) had low awareness towards good pregnancy. P value of $p < 0,05$ was acquired from Spearman test using SPSS v.15 for windows. From 50 respondents, 4 respondents (8%) managed to finish Junior High School, 40 respondents (80%) finished high school, and 6 respondents (12%) finished university. In this study, the level of knowledge did not affect the antenatal care referral system obedience. P value of $p > 0,05$ was acquired from Spearman test using SPSS v.15 for windows.

Conclusions : Level of awareness affects antenatal care referral system obedience in pregnant women with severe preeclampsia and eclampsia.

Keyword : Knowledge, Antenatal Care, Preeklampsia and Eklampsia

PENDAHULUAN

Preeklampsia dan eklampsia merupakan penyebab kematian ibu dan bayi yang tinggi terutama di negara berkembang. Kematian akibat eklampsia meningkat lebih tajam dibandingkan pada tingkat preeklampsia berat. Kejadian preeklampsia dan eklampsia bervariasi di setiap negara bahkan di setiap daerah. Dijumpai berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya ialah rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil, kurangnya *Antenatal Care* (ANC), diabetes mellitus, hidramnion, hamil kembar dan usia ibu lebih dari 35 tahun.¹

Di kota Semarang jumlah kematian ibu maternal pada tahun 2012 sebanyak 22 kasus dari 27.448 jumlah kelahiran hidup atau sekitar 77,5/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011 yaitu 31 kasus dari 25.852 jumlah kelahiran hidup atau sekitar 119,9/100.000.

Di Indonesia sendiri bisa dikatakan sudah mempunyai beberapa program untuk ibu hamil yang nantinya akan mengurangi angka kematian pada ibu hamil dan bayi salah satunya ialah ANC. ANC adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Kunjungan ANC sebaiknya dilakukan 4 kali selama kehamilan yaitu K1 (Kunjungan pertama) sampai K4 (Kunjungan empat).²

Terkait hal ini, kunjungan antenatal untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan dalam waktu sebagai berikut : sampai dengan

kehamilan trimester pertama (<14 minggu) satu kali kunjungan dan kehamilan trimester kedua (14 - 28 minggu) satu kali kunjungan, dan kehamilan trimester ketiga (28-36 minggu dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan.²

ANC yang dilakukan secara teratur dan rutin merupakan cara yang paling tepat dan penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi dini ibu dengan kehamilan normal. Ibu hamil sebaiknya mengunjungi dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan ANC.²

Tujuan ANC ialah menyiapkan sebaik-baiknya fisik dan mental, serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka sehat dan normal, tidak hanya fisik akan tetapi juga mental.²

Dengan adanya kunjungan yang teratur dan pengawasan yang rutin dari dokter, maka selama masa kunjungan tersebut, diharapkan komplikasi yang mungkin terjadi selama hamil, termasuk riwayat penyakit secara umum, kebidanan dan pembedahan dapat dikenali secara lebih dini dan dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Hal ini dapat mengurangi risiko kesakitan dan kematian bagi ibu hamil.²

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan belah lintang (cross sectional). Rancangan penelitian ini digunakan oleh karena menilia hubungan tingkat pendidikan dan antenatal care (variabel bebas) pada ibu hamil dengan kasus preeklampsia dan eklampsia (variabel terikat) dimana data variabel bebas dan variabel terikat tersebut di ambil pada waktu yang sama. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang menderita preeklampsia berat dan eklampsia. Penelitian dilakukan di RSUP dr. Kariadi Semarang pada bulan Maret hingga Mei 2016. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care*

HASIL

1. Tingkat Pendidikan

50 responden yang terdiri dari 40 responden (80%) dengan tingkat pendidikan SMA, lalu terdapat 6 responden (12%) yang mampu menyelesaikan di perguruan tinggi dan sisanya

ialah 4 responden (8%) dengan tingkat pendidikan SMP. Hasil uji bivariat yang memperoleh hasil nilai $p = 0,014$; $r = -0,346$.⁵

2. Tingkat Pengetahuan terhadap Preeklampsia Berat dan Eklampsia

3 kelompok berdasarkan hasil analisis univariat, yaitu baik dengan 50% dengan jumlah responden 25, kemudian terdapat kelompok cukup dengan 30% yang terdiri dari 15 responden dan yang terakhir ialah kelompok kurang dengan 20% dari 10 responden. Analisis bivariat didapatkan hasil $p = 0,346$; $r = 0,136$.³

3. Usia

Variabel ini dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu, kelompok Preterm dengan jumlah 20 responden (40%), kelompok Aterm 29 responden (58%), dan kelompok Posterm 1 responden (2%). Kemudian dengan analisis bivariat didapatkan hasil tidak signifikan $p = 0,552$; $r = 0,086$.⁴

4. Jumlah Kehamilan

50 responden yang di bagi menjadi 3 kelompok yaitu, kelompok Primipara 28 responden (56%), kelompok Multipara 20 responden (40%), dan kelompok Grande Multipara 2 responden (4%). Kemudian dengan analisis bivariat di dapatkan hasil tidak signifikan $p = 0,660$; $r = 0,064$.

5. Riwayat Preeklampsia berat dan Eklampsia

50 responden yang bagi menjadi, 47 responden (94%) tidak mempunyai riwayat tentang preeklampsia berat maupun eklampsia, lalu 3 responden (6%) mempunyai riwayat preeklampsia berat dan eklampsia. Kemudian dengan analisis bivariat di dapatkan hasil tidak signifikan $p = 0,501$; $r = 0,279$.

6. Pengetahuan Pelayanan Antenatl Care

3 kelompok yaitu baik dengan 2 responden (4%), lalu cukup dengan 16 responden (32%), dan kurang dengan 32 responden (64%). Kemudian dengan analisis bivariat didapatkan hasil $p = 0,000$; $r = 0,542$.

7. Sikap Ibu Tentang Kehamilan

3 kelompok yaitu, kelompok baik dengan 18 responden (36%), selanjutnya kelompok cukup dengan 14 responden (28%), dan yang terakhir kelompok kurang dengan 18 responden (36%). Kemudian dengan analisis bivariat didapatkan hasil yang signifikan positif sangat kuat ($p = 0,000$; $r = 0,866$).

Tabel 1.

Variabel	N	%
Usia kehamilan		
Preterm	20	40
Aterm	29	58
Posterm	1	2
Jumlah kehamilan		
Primipara	28	56
Multipara	20	40
Grande multipara	2	4
Pendidikan		
SMP	4	8
SMA	40	80
Perguruan Tinggi	6	12
BMI		
Underweight	1	2
Normoweight	20	40
Overweight	22	44
Obesitas	7	14
Riwayat EC		
Tidak ada	47	94
Ada	3	6
Pengetahuan pelayanan ANC		
Kurang	32	64
Cukup	16	32
Baik	2	4
Pelayanan ANC		
Kurang	50	100
Tingkat pengetahuan terhadap PE/EC		
Kurang	10	20
Cukup	15	30
Baik	25	50
Kesadaran ibu tentang kehamilan		
Kurang	18	36

Cukup	14	28
Baik	18	36
Kepatuhan rujukan		
Kurang	32	64
Cukup	13	26
Baik	5	10

PEMBAHASAN

Banyak karakteristik yang diteliti pada penelitian ini, karakteristik tersebut ialah tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, usia kehamilan, jumlah kehamilan, riwayat preeklampsia dan eklampsia, dan sikap ibu terhadap kehamilan. Dalam penelitian ini terdapat banyak variabel yang sangat berbeda pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini hanya 2 variabel yang bermakna, yaitu variabel sikap ibu tentang kehamilan dan tingkat pengetahuan *antenatal care* pada ibu hamil.

Keterbatasan dalam penelitian ini ialah: Pertama, penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat bersifat subyektif. Penelitian ini menggunakan desain belah lintang yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variable-variabel yang ada dalam satu waktu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diuji.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada penelitian dapat 2 simpulan, simpulan pertama yaitu bahwa tingkat pendidikan, usia kehamilan, jumlah kehamilan, pelayanan *antenatal care*, tingkat pengetahuan preeklampsia berat dan eklampsia, dan riwayat preeklampsia berat tidak punya hubungan terhadap kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care*. Simpulan yang kedua ialah, pengetahuan pelayanan *antenatal care* dan sikap ibu tentang kehamilan mempunyai hubungan terhadap kepatuhan pelayanan *antenatal care*.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya dilakukan penelitian sejenis dengan sampel penelitian yang lebih banyak, variabel bebas yang berbeda karena masih ada faktor lain untuk masalah kepatuhan pelayanan rujukan ANC, dan lokasi penelitian yang di lakukan di tempat lain untuk mengetahui apakah ada perbedaan untuk faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pelayanan rujukan *antenatal care* dan membina kerjasama lintas sektoral yang terdekat dengan masyarakat seperti kader kesehatan dalam penyuluhan pemeriksaan kehamilan yang teratur dan pemahan rujukan *antenatal care*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis juga berterimakasih kepada dr. Ratnasari Dwi Cahyanti, MSi.Med, Sp.OG (K) selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah, dr. Putri Sekar Wiyati, Sp.OG (K) selaku ketua penguji dan dr. Firdaus Wahyudi, M.Kes, Sp.OG (K) selaku penguji, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga penulisan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Susanti Eri. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia dan Eklampsia BPS Suminten Mantingan Ngawi. 2012
2. Prawirohardjo, Sarwono: Ilmu kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka. 2005
3. Damayanti Erni. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* di RSUD Pandan Arang Boyolali.
4. Sulistiyani Anik. Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu Hamil Resiko Tinggi dengan Kepatuhan *Antenatal Care*. 2014
5. Maryanti Ria. Hubungan usia dan pendidikan dengan kejadian preeklampsia berat pada ibu bersalin di PT Graha Pusri Medika Rumah Sakit Pusri Palembang. 2012